

ABSTRAK

Judul : Efektifitas Ketersediaan Lahan dan Geometrik Rel Terhadap Pengaturan Emplasemen (Studi Kasus : Jalur Dwiganda Stasiun Jatinegara), Nama : Fitri Fadhilah, Nim : 41115010103, Dosen Pembimbing : Hermanto Dwiatmoko, Dr, MStr., IPU, 2019.

Stasiun Jatinegara adalah salah satu stasiun kelas besar tipe A dan juga merupakan stasiun pertemuan antara 3 jalur, yaitu jalur ke Pasar Senen, jalur ke Manggarai, dan jalur ke Bekasi. Saat ini pemerintah sedang mewujudkan pembangunan jalur DDT (Double –Double Track) yang rencananya beroperasi sepanjang Manggarai – Jatinegara - Bekasi. Sebelum di bangunnya DDT tersebut banyak sekali keterlambatan kereta baik kedatangan maupun keberangkatan. Itu terjadi karena kurangnya jalur untuk masuk ke stasiun sehingga kereta tersebut saling menunggu. Pada Stasiun Jatinegara sendiri juga akan mengalami penambahan jalur pada empal semen stasiun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah dengan lahan yang terbatas dapat menghasilkan nilai geometrik dan ukuran empal semen yang sesuai dengan peraturan kementerian perhubungan. Perhitungan geometrik rel dan kapasitas peron merujuk pada Peraturan Menteri Perhubungan No. 60 Tahun 2012 dan Peraturan Menteri Perhubungan No. 29 Tahun 2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan lahan pada empal semen Stasiun Jatinegara sudah sesuai dengan kebutuhan operasi yang ada, dan untuk lahan yang tersisa dapat dijadikan sebagai penghijauan. Dan dari segi perhitungan geometrik rel yang telah di analisa sudah memenuhi standar Peraturan Menteri Perhubungan No. 60 Tahun 2012. Selanjutnya ukuran wesel telah memenuhi kebutuhan sesuai dengan kecepatan kereta yang melintas track tersebut.

Kata kunci : Efektifitas, Emplasemen, Geometrik , rel Lahan, Ruang bebas

ABSTRACT

Title : Efektifitas Ketersediaan Lahan dan Geometrik Rel Terhadap Pengaturan Emplasemen (Studi Kasus : Jalur Dwiganda Stasiun Jatinegara), Name : Fitri Fadhilah, Nim : 41115010103, Lecturer : Hermanto Dwiatmoko, Dr, MSTR., IPU, 2019.

Jatinegara Station is one of type A large class stations and is also a meeting station between 3 lines, namely the route to Pasar Senen, the route to Manggarai, and the route to Bekasi. At present the government is realizing the construction of a DDT (Double-Double Track) line which is planned to operate along Manggarai - Jatinegara - Bekasi. Before the DDT was built, there were many train delays, both arrival and departure. That happened because of the lack of lines to get to the station so the train waited for each other. At Jatinegara Station itself, there will also be an additional lane in the station empalsemen. The purpose of this study is to find out whether with limited land can produce geometric values and empalasemen size in accordance with the regulations of the transportation ministry. Calculation of rail geometric and platform capacity refers to Minister of Transportation Regulation No. 60 of 2012 and Minister of Transportation Regulation No. 29 of 2011. The results showed that the availability of land in Jatinegara Station emplacement was in accordance with the existing operational needs, and for the remaining land could be used as reforestation. And in terms of geometric calculation of rails that have been analyzed to meet the standards of the Minister of Transportation Regulation No. 60 of 2012. Furthermore the size of the money order has fulfilled the needs of the train with the speed of the train that crosses the track.

Key Words : Effectiveness, Emplacement, Geometric, Land rail, Free space